

1. *ESCHERICHIA COLI*
ADLN-PERPUSTAKAANA UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. *BUDINE*

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN DAYA ANTIMIKROBIAL DESINFEKTAN LISOL
TERHADAP KUMAN ESCHERICHIA COLI YANG DIISOLASI
DARI ANAK BABI DAN ANAK SAPI
PENDERITA DIARE PUTIH**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

KRS
KR
FKH. 828/94
Nar
S

OLEH :

HERDIN NARSIH
MADIUN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993

**STUDI PERBNDINGAN DAYA ANTIMIKROBIAL DESINFEKTAN LISOL
TERHADAP KUMAN ESCHERICHIA COLI YANG DIISOLASI
DARI ANAK BABI DAN ANAK SAPI
PENDERITA DIARE PUTIH**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan**

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh :

HERDIN NARSIH

068811475

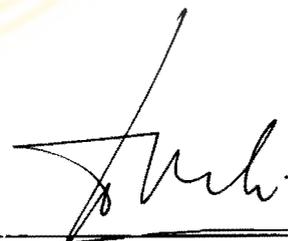
MENYETUJUI

KOMISI PEMBIMBING



ERNI ROSILAWATI S. I. DRH., M. S.

PEMBIMBING PERTAMA



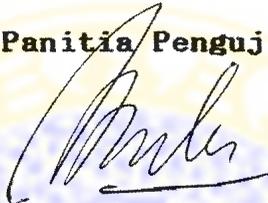
WURLINA, DRH., M. S.

PEMBIMBING KEDUA

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui

Panitia Penguji

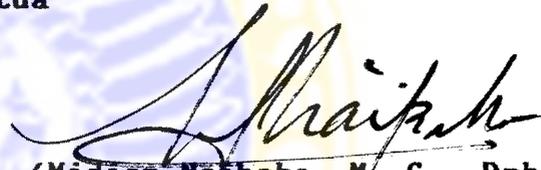


(Anita Asali, M. S., Drh)

Ketua



(Ratih Ratnasari, SU., Drh)



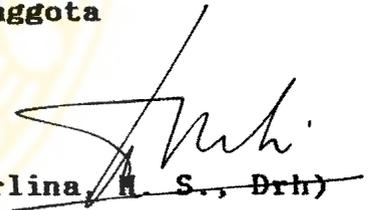
(Midian Nabaho, M. S., Drh)

Sekretaris

Anggota



(Erni Rosilawati S. I., M. S., Drh)



(Wurlina, M. S., Drh)

Anggota

Anggota

Surabaya, 14 Agustus 1993



Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan

(Dr. H. Rochiman Sasmita, M. S. Drh)

NIP. 130 350 739

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil penelitian daya antimikrobia desinfektan lisol terhadap kuman *Escherichia coli* yang diisolasi dari anak babi dan anak sapi penderita diare putih, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Daya antimikrobia desinfektan lisol terhadap kuman *Escherichia coli* yang diisolasi dari anak sapi penderita diare putih lebih rendah daripada daya antimikrobia desinfektan tersebut terhadap kuman *Escherichia coli* yang diisolasi dari anak babi penderita diare putih.
2. Desinfeksi kandang babi dan sapi tidak dapat digunakan desinfektan lisol dengan konsentrasi yang sama.
3. Berdasarkan analisis regresi, maka dapat diramalkan jumlah inokulat kuman *Escherichia coli* yang terbunuh oleh lisol pada berbagai konsentrasi, sehingga dapat diketahui konsentrasi lisol yang optimal untuk keperluan desinfeksi kandang, yaitu 3,6 persen untuk kandang babi dan 4,3 persen untuk kandang sapi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran :

1. Perlu dilakukan penyuluhan kepada para peternak sapi dan babi tentang : sanitasi kandang dan lingkungan yang baik untuk mencegah terjadinya *Colibacillosis*, serta perlunya dilakukan desinfeksi kandang terutama

kandang induk yang akan melahirkan, dengan menggunakan bahan antimikrobia, misalnya desinfektan lisol.

2. Perlu diinformasikan kepada para peternak sapi dan babi bahwa konsentrasi lisol yang optimal untuk keperluan desinfeksi kandang adalah 3,6 persen untuk kandang babi dan 4.3 persen untuk kandang sapi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang daya antimikrobia desinfektan lisol terhadap kuman *Escherichia coli* yang menyerang jenis ternak lain.
4. Perlu diteliti lebih lanjut tentang kepekaan kuman *Escherichia coli* yang berkapsul dan struktur selnya.

